

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, *neonatus* serta pelayanan alat kontrasepsi merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis. Penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mendeteksi faktor faktor risiko yang terjadi akibat kehamilan tersebut. Asuhan kebidanan dengan prinsip *continuity of care* merupakan pelayanan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendapatkan informasi sedini mungkin untuk mencegah terjadinya komplikasi. Oleh sebab itu, Selama kehamilannya ibu memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya khususnya bagi ibu yang pertama kali hamil (*primigravida*). Asuhan kebidanan diberikan pada ibu G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 33-34 minggu dengan risiko rendah, hidup, tunggal, letak kepala, keadaan umum ibu dan janin baik, selama hamil sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil memberikan asuhan dengan mengacu pada standart pelayanan *antenatal care* dengan deteksi risiko kehamilan KSPR dan menjalankan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Pada persalinan sesuai dengan standart pertolongan, segera. Pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan standart pelayanan minimal. Pada kunjungan ketiga masa nifas melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang berfokus pada metode bagi ibu yang menyusui serta ibu diberikan kebebasan dalam memilih metode yang diinginkannya, pada kontrasepsi ini ibu memilih KB MAL.

Setelah diberikan asuhan dengan metode sesuai standart pelayanan minimal pada ibu hamil, proses kehamilan ibu berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi. Sedangkan pada saat proses persalinan ditemukan masalah adanya komplikasi pada ibu yaitu ketuban sedikit sehingga harus dilakukan tindakan *sectio caesarea*, pada Bayi Baru lahir tidak ditemukan masalah dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bernafas spontan, jenis kelamin perempuan. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan bayi. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB MAL.

Asuhan yang diberikan pada Ny. M dilakukan dengan prinsip *continuity of care* sehingga masalah pada masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi dapat teratasi dan tidak menimbulkan komplikasi. Melalui pemberian asuhan ini ibu diharapkan dengan mandiri mampu merawat dirinya dan bayinya serta kooperatif dalam setiap pemberian asuhan sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi baik pada ibu maupun bayinya. Adanya asuhan yang berkesinambungan ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga baik bagi ibu maupun petugas pemberi layanan kesehatan untuk dapat mempersiapkan secara dini.